

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah metode penelitian yang mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif (Sugiyono, 2011:404).

Model penelitian *mixed methods* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential explanatory*. Model penelitian *sequential explanatory* dicirikan dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama (Sugiyono, 2015: 409). Dalam penelitian ini pengumpulan data dan analisis data kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dan kedua. Sedangkan pengumpulan data dan

analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, keempat, dan kelima.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tiga lokasi yang berada di Kabupaten Bantul, yaitu pada SMP Muhammadiyah Banguntapan yang beralamatkan di Wiyoro Lor Baturetno Banguntapan Bantul. SMP Muhammadiyah Imogiri yang beralamatkan di Jalan Raya Imogiri Bantul Yogyakarta. Kemudian SMP Unggulan Aisyiah yang beralamatkan di Jalan Ir. H. Juanda No. 103 Trirenggo Bantul Yogyakarta. Ketiga sekolah tersebut memiliki persamaan yaitu Akreditasi A.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah kepala sekolah, guru-guru, dan siswa SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul, lebih tepatnya yaitu SMP Muhammadiyah Banguntapan, SMP Muhammadiyah Imogiri, dan SMP Unggulan Aisyiah yang diambil sebagai perwakilan sekolah yang ada di Kabupaten Bantul. Sedangkan obyek penelitian ini adalah kemampuan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah. Berikut rincian subyek penelitian:

Tabel 3.1
Subyek Penelitian (1)

Klaster	Kepala Sekolah	Guru	Siswa	Jumlah
1. SMP Muhammadiyah Banguntapan	1	10	30	41
2. SMP Muhammadiyah Imogiri	1	10	30	41
3. SMP Unggulan Aisyiah	1	10	30	41
Total	3	30	90	123

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengeliatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara (Arikunto, 2013: 199). Observasi peneliti lakukan dengan cara mengamati langsung kondisi dan perilaku siswa di dalam kelas.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara/interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam Melakukan Metode ini Peneliti melakukan Tanya Jawab secara langsung dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul yaitu pada 3 sekolah di antaranya SMP Muhammadiyah Banguntapan, SMP Muhammadiyah Imogiri, dan SMP Unggulan Aisyiah menggunakan pedoman wawancara.

3. Angket

Angket (kuesioner) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010:199). Pemberian angket (kuesioner) pada responden dapat dilakukan secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Pemberian angket (kuesioner) ini meliputi semua komponen, baik komponen konteks, masukan, proses, dan hasil dari pelaksanaan program. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala pengukuran ini digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah selanjutnya (Saifuddin Azwar, 2012: 37).

Prinsip pokok skala *likert* adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinum sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Pembuatan alat ukur ini menggunakan skala 4 yakni skala *likert* yang dimodifikasikan menjadi empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan alternatif jawaban KS (Kurang Setuju) karena orang cenderung untuk memilih alternatif tersebut (alur tengah) dan tidak akan memilih jawaban pasti.

Tabel 3.2
Skala Likert (2)

No.	Pilihan Respon	Singkatan	Skor (+)	Skor (-)
1.	Sangat Setuju	SS	4	1
2.	Setuju	S	3	2
3.	Tidak Setuju	TS	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

4. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Data yang diambil berupa dokumentasi arsip-arsip yang merupakan data sekunder yang sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan kondisi yang sekarang terjadi. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum ketiga sekolah SMP Muhammadiyah di Kabupaten Bantul yaitu SMP Muhammadiyah Banguntapan, SMP Muhammadiyah Imogiri, dan

SMP Unggulan Aisyiah. Mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki oleh ketiga sekolah tersebut.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis *statistik deskriptif*. Menurut Sugiyono *statistik deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015: 147).

Analisis deskripsi ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi atau gambaran mengenai kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan penilaian guru terhadap kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah. Analisa yang digunakan meliputi mean, modus, median, frekuensi, standar deviasi, tabel dan presentase. Selain itu kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah juga dapat digambarkan dengan rumus 3 kategori (Arikunto, 2012:299) yaitu

tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (Mi) = \frac{1}{2} \times (\text{Skor maksimal} + \text{Skor minimal})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (Sdi) = \frac{1}{6} \times (\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal})$$

$$\text{Rendah} = X < Mi - 1Sdi$$

$$\text{Sedang} = Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1Sdi$$

$$\text{Tinggi} = X > Mi + 1Sdi$$

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015:244). Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, kemudian membuang yang tidak perlu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas, mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data tersebut dan

mencari data tersebut jika diperlukan. Langkah ini digunakan dalam pengumpulan data yang kemudian dipilah-pilah untuk ditentukan indikatornya.

- b. Penyajian data disini melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data yakni menjalin kelompok data yang satu dengan kelompok yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam hubungan ini data tersaji berupa kelompok-kelompok yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak diketemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 247-252).